

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
KELILING KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV
SDN 03 BINUANG KAMPUNG DALAM
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Untuk Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)*

Oleh:

OKTAFIA HERLINA SARI

NPM.1310013411096



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2017

PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : **Oktafia Herlina Sari**
NPM : **1310013411096**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Keliling Kelompok Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV
SD N 03 Binuang Kampung Dalam Padang**

Disetujui untuk diuji

Padang, 20 Juni 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Yusrizal, M.Si

Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Oktafia Herlina Sari

NPM : 1310013411096

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan :

1. Sesungguhnya skripsi yang saya susun ini merupakan hasil karya tulisan saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya tulis orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Jika dalam pembuatan skripsi baik dalam pembuatan program maupun skripsi secara keseluruhan ternyata terbukti dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak lain manapun.

Padang, 20 Juni 2017

Yang menyatakan

Oktafia Herlina Sari

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Enam** bulan **Juli** tahun **Dua ribu tujuh belas** bagi :

Nama : **Oktafia Herlina Sari**
NPM : **1310013411096**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelompok Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam Padang.**

Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs.Yusrizal,M.Si	(Ketua)	1. _____
2.	Rona Taula Sari, S.Si,M.Pd.	(Sekretaris)	2. _____
3.	Drs.Nurharmi,M.Si	(Anggota)	3. _____

Lulus Ujian Tanggal : 6 Juli 2017

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi

Drs. Khairul, M.Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE KELILING KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR PKn
SISWA KELAS IV SD N 03 BINUANG KAMPUNG DALAM
PADANG**

Oktafia Herlina Sari¹, Yusrizal², Rona Taula Sari¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

oktafia.sari@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa di SDN 03 Binuang Kampung Dalam Padang tahun pelajaran 2016/2017. Metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas IV sebanyak 58 orang, teknik pemilihan sampel menggunakan *sampling purposive*. Kelas eksperimen yaitu kelas IV B sedangkan kelas kontrol yaitu kelas IV A. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan perolehan rata-rata kelas kontrol (eksperimen = 83,75 > kontrol = 76,96) dan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} = 2,226 > t_{tabel} = 1,672$). Maka dapat disimpulkan, hasil penelitian siswa kelas IV B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok memiliki rata-rata ketuntasan 78,56% dan siswa kelas IV A sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata 60%. Maka dapat diketahui bahwa (1). Hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol. (2). Terdapat peningkatan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok dengan siswa pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok lebih baik dari pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : Model Keliling Kelompok, Pendidikan Kewarganegaraan, Hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kehadirat Allah AWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelompok Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 03 Binuang Kampung Dalam Padang”.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada penulis, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs.H.Yusrizal, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Drs.Nurharmi, M.Si selaku Penguji yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Drs.Khairul, M.Sc selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Dr.Muhammad Sahnun, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

6. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. Seluruh staf pengajar, tenaga labor, dan tenaga administrasi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
8. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang.
9. Bapak Anferizal, S.Pd selaku Kepala SDN 03 Binuang Kampung Dalam Padang.
10. Ibu Irnawati Dewi, S.Pd selaku Guru Kelas IV A SDN 03 Binuang Kampung Dalam Padang.
11. Ibu Rosiani, S.Pd selaku Guru Kelas IV B SDN 03 Binuang Kampung Dalam Padang.
12. Majelis guru, staf Tata Usaha serta siswa SDN 03 Binuang Kampung Dalam Padang.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga petunjuk dan bimbingan yang Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan menjadikan amal kebaikan dan mendapatkan Ridho dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

PENGESAHAN PEMBIMBING

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Belajar, Pembelajaran dan Pembelajaran PKn.....	9
a. Pengertian Belajar	9
b. Pengertian Pembelajaran	11
c. Pembelajaran PKn	13
a. Pengertian PKn.....	13
b. Karakteristik PKn	15
2. Tinjauan Pendidikan Kewarganegaraan	17
a. Hakikat dan Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan.....	17
b. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan	18
c. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan	19
3. Tinjauan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelompok ..	20

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelompok	20
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelompok	21
c. Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelompok	22
d. Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelompok	23
4. Tinjauan Tentang Hasil Belajar	23
a. Pengertian Hasil Belajar	23
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	24
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel.....	30
C. Variabel Penelitian	30
1. Variabel	30
a. Variabel Independen	31
b. Variabel Dependen.....	32
2. Data	32
a. Jenis Data	32
b. Sumber Data.....	33
D. Pelaksanaan Penelitian	33
1. Tahap Persiapan	33
2. Tahap Pelaksanaan	33
3. Tahap Penyelesaian.....	35

E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Observasi.....	35
2. Tes Akhir.....	36
F. Instrument Penelitian	36
1. Validitas Tes.....	36
a. Membuat Kisi-kisi Soal.....	36
b. Menyusun item tes	37
c. Melakukan validitas tes	37
2. Melakukan uji coba tes.....	37
3. Analisis soal tes uji coba	38
a. Validitas item.....	38
b. Indeks kesukaran soal.....	39
c. Daya pembeda soal	41
d. Reabilitas tes.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisis Deskriptif	44
2. Analisis Induktif.....	44
a. Uji normalitas	45
b. Uji homogenitas varians	48
c. Uji hipotesis	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	53
B. Data Hasil Belajar	53
C. Teknik Analisis Data.....	55
D. Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Nilai Ujian Semester Ganjil siswa Kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam Padang.....	4
2. Rancangan Penelitian.....	28
3. Jumlah Siswa Kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam.....	29
4. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	33
5. Kriteria Validitas	39
6. Hasil Validitas Uji coba soal	39
7. Kriteria Tingkat Kesukaran	40
8. Hasil Tingkat Kesukaran Uji coba soal	40
9. Kriteria Daya Pembeda.....	41
10. Hasil Daya Pembeda Uji coba soal.....	42
11. Kriteria Reliabilitas.....	43
12. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel	48
13. Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV	54
14. Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	55
15. Uji Normalitas <i>Posttest</i>	56
16. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel	56
17. Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	57
18. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Hasil Belajar.....	58
19. Uji Hipotesis <i>Posttest</i>	59
20. Hasil Uji <i>t</i> Hasil Belajar.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Kelas IV A.....	69
2. Daftar Nilai Kelas IV B.....	71
3. RPP Kelas Kontrol.....	73
4. RPP Kelas Eksperimen.....	82
5. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	92
6. Materi Ajar.....	96
7. Kisi-kisi Soal Uji Coba Soal.....	105
8. Soal Uji Coba Test.....	107
9. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Soal.....	114
10. Daftar Nilai Uji Coba Soal.....	115
11. Tabulasi Validitas Soal.....	116
12. Perhitungan Validitas Soal.....	118
13. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal.....	122
14. Perhitungan Daya Beda Soal.....	125
15. Perhitungan Reabilitas Soal.....	139
16. Analisis Uji Coba Soal Gabungan TK dan DB.....	141
17. Soal Tes Akhir.....	143
18. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir.....	150
19. Daftar Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	151
20. Uji Normalitas Tes Akhir.....	152
21. Uji Homogenitas Tes Akhir.....	155
22. Uji Hipotesis Tes Akhir.....	159
23. Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	163
24. Uji Homogenitas Tes Akhir.....	166
25. Uji Hipotesis Tes Akhir.....	167
26. Tabel Distribusi t.....	168
27. Tabel Distribusi Lilliefors.....	169

28.	Nilai Kritik Sebaran F.....	170
29.	Deskripsi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kontrol	172
30.	Dokumentasi Penelitian.....	180
31.	Surat Izin Observasi dari Universitas Bung Hatta.....	186
32.	Surat Izin Penelitian dari Universitas Bung Hatta.....	187
33.	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya yang berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan (Hamalik, 2012:79).

Selanjutnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (2012;2) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui latihan dan perubahan itu disebabkan karena ada dukungan dari lingkungan yang positif yang menyebabkan terjadinya interaksi edukatif. Perubahan tersebut terjadi secara menyeluruh meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Tetapi kadang-kadang hanya nampak salah satu domain saja. Perubahan belajar itu sendiri tidak berdasarkan naluri tetapi melalui proses latihan (Anitah,2008:2.4).

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. (Sumantri,2015:2)

Tujuan pendidikan dasar dalam tingkat satuan pendidikan adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan dari proses pendidikan di SD adalah agar anak mampu memahami potensi diri, peluang dan tuntutan lingkungan serta merencanakan masa depan melalui pengambilan serangkaian keputusan yang paling mungkin bagi dirinya. Tujuan akhir pendidikan dasar ialah diperolehnya pengembangan pribadi anak yang membangun dirinya dan ikut serta bertanggung jawab terhadap pengembangan kemajuan bangsa dan negara, mampu melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, dan mampu hidup di masyarakat dan mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan yang dimilikinya yang sejalan dengan nilai-nilai yang ada dalam lingkungan dimana ia berada.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dan wajib dipelajari oleh setiap siswa. PKn merupakan mata pelajaran yang tidak hanya mengajarkan kepada siswa pengetahuan tentang warga negara, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai dan sikap-

sikap yang harus dilakukan dan keterampilan sosial yang harus dimiliki siswa, supaya siswa dapat bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Tujuan Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP,2006) adalah sebagai berikut:

(1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi; (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; (4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Sesuai dengan perkembangan jaman dan dalam rangka mengimbangi perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, maka kualitas pembelajaran PKn perlu ditingkatkan secara berkelanjutan. Hal ini karena PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pembentukan diri, sehingga diharapkan mampu membentuk siswa yang memiliki mental kuat, dan mempunyai sikap yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. PKn diajarkan sebagai bekal untuk menghadapi segala tantangan dan pesatnya perkembangan teknologi pada kehidupannya di masa mendatang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 18-19 Januari 2017, di Kelas IV A dengan Ibu Irnawati Dewi, S.Pd dan Kelas IV B dengan Ibu Rosiani, S.Pd di SD N 03 Binuang Kampung Dalam Padang. Guru mengajarkan materi “Lembaga-lembaga negara”. Pada saat proses pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode ceramah, siswa kurang aktif dengan pembelajaran yang disajikan guru, guru tidak menggunakan media dalam

proses pembelajaran, siswa kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru, siswa ribut saat guru menyampaikan materi pembelajaran, siswa kurang mau bertanya mengenai materi pembelajaran yang kurang paham. Hal ini berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru kelas IVA yaitu Ibu Irnawati Dewi, S.Pd dan Guru kelas IV B yaitu Ibu Rosiani, S.Pd di SDN 03 Binuang Kampung Dalam Padang dapat ditarik kesimpulan bahwa daya tarik terhadap pelajaran PKn masih kurang karena pelajaran PKn cenderung membosankan dan tidak disukai siswa, siswa sering ribut saat guru menyampaikan materi pelajaran, dan siswa tidak mau bertanya mengenai materi pelajaran yang kurang paham karena siswa merasa apabila tidak mengerti bisa bertanya kepada orang tua atau teman. Sehingga guru sulit mengetahui sejauh mana siswa paham terhadap materinya dan hasil belajar siswa rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa ujian semester ganjil.

Tabel 1: Persentase ketuntasan nilai ujian semester ganjil kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam Padang Tahun Ajaran 2016/2017.

Kelas	Jumlah siswa	Persentase nilai		Rata-rata
		< 75 (Tidak tuntas)	≥ 75 (Tuntas)	
IV A	30 orang	26 (86,66%)	4 (13,33%)	60,5
IV B	28 orang	25 (89,28%)	3 (10,71%)	55
Total	58 orang	51 (87,93%)	7 (12,06%)	

Sumber: Guru kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam Padang

Berdasarkan tabel 1 tersebut, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD N 03 Binuang Kampung Dalam Padang masih rendah. Dimana dari 30 orang siswa kelas IV A sebanyak 26 orang tidak tuntas dan 4 orang tuntas, dengan

kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Artinya lebih dari setengah jumlah siswa kelas IV A memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan pada kelas IV B dengan jumlah siswa 28 orang sebanyak 25 orang tidak tuntas dan 3 orang tuntas, berarti lebih dari setengah jumlah siswa kelas IV B juga memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan masalah tersebut, Peneliti menetapkan alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok. Peneliti menerapkan alternatif pemecahan masalah tersebut karena memiliki keunggulan yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa agar lebih aktif, serta dapat meningkatkan rasa peduli, rasa tanggung jawab terhadap teman lain dalam proses pembelajarannya.

Model Pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok merupakan cara yang efektif untuk mengubah pola diskusi di dalam kelas yang akan mengaktifkan setiap anggota kelompok. Dalam pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok ini memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota kelompok untuk memberikan pendapat dan mengemukakan ide kreatifnya dalam memecahkan suatu permasalahan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memberi judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelompok terhadap Hasil Belajar PKn siswa kelas IV di SD N 03 Binuang Kampung Dalam Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Dalam mengajar guru cenderung menggunakan metode ceramah.
2. Siswa kurang aktif dengan pelajaran yang di sajikan guru
3. Guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran
4. Siswa kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
5. Siswa ribut saat guru menyampaikan materi pembelajaran
6. Siswa kurang mau bertanya mengenai materi pembelajaran yang kurang paham.
7. Hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka untuk lebih terarah dan tercapainya hasil penelitian yang diinginkan maka peneliti melakukan pembatasan masalah yaitu hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelompok di kelas IV SDN 03 Binuang Kampung Dalam Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh

penerapan model pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar PKn di kelas IV SDN 03 Binuang Kampung Dalam Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar PKn di kelas IV SDN 03 Binuang Kampung Dalam Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Memberikan kemudahan untuk siswa dalam menerima materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

2. Bagi Guru

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak yang terkait dalam merancang kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Sebagai bahan pertimbangan guru kelas untuk mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Keliling Kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Sebagai gambaran ilmiah untuk melihat pentingnya pemilihan model pembelajaran pada setiap pembelajaran yang akan diajarkan.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan positif terhadap kemajuan sekolah di SDN 03 Bnuang Kampung Dalam.

4. Bagi Peneliti

Sebagai informasi ilmiah bagi peneliti selanjutnya dan sebagai calon guru supaya mempunyai persiapan lebih matang dalam mengajar.